

ABSTRAK

PEMETAAN KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI KABUPATEN TANGGAMUS, LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

Oleh:

Lisa Fadilaturrahmah

2111050067

E-mail : lisafadila45@gmail.com

Bencana longsor yang terjadi di Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, pada akhir Mei 2024, disebabkan oleh curah hujan ekstrem. Peristiwa ini mengakibatkan hilangnya dua nyawa dan kerusakan infrastruktur yang signifikan. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), delapan kecamatan terdampak, dengan 385 rumah rusak dan lebih dari 1.098 hektar lahan pertanian terpengaruh. Infrastruktur, termasuk satu jembatan yang putus dan tujuh titik longsor, menyulitkan upaya evakuasi oleh tim SAR. Pemerintah daerah bersama instansi terkait melakukan penanganan darurat dan evakuasi warga yang terdampak.

Mitigasi bencana dan peningkatan kesadaran masyarakat menjadi sangat penting. Pendidikan tentang risiko bencana dan pelatihan tanggap darurat perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi situasi serupa di masa mendatang. Penelitian mengenai karakteristik geologis dan iklim wilayah ini juga diperlukan untuk merumuskan strategi penanganan bencana yang lebih efektif. Dengan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan akademisi, Kabupaten Tanggamus diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan bencana alam di masa depan.

Kata kunci: SIG, Tanah Longsor, Risiko Bencana, Kabupaten Tanggamus